

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian hasil analisis data dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: perencanaan pada pembelajaran menulis nonfiksi dilakukan dengan membahas masalah atau kendala yang dialami oleh guru dan siswa pada pembelajaran menulis nonfiksi, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pedoman observasi, pelaksanaan pembelajaran menulis nonfiksi mengalami peningkatan pada saat proses pembelajaran. Siswa mengalami perubahan perilaku dalam pembelajaran kearah positif.

Selama proses pembelajaran keadaan kelas kondusif dan siswa tampak serius dalam belajar, siswa merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran menulis nonfiksi menggunakan teknik *buzz*. Sebagian besar siswa sangat kondusif dan antusias dalam menulis nonfiksi menggunakan teknik *buzz*. Siswa belajar dengan penuh konsentrasi dan sungguh-sungguh saat pembelajaran berlangsung. Siswa aktif mengungkapkan hasil diskusinya dalam kelompok.

Pembelajaran dengan menggunakan teknik *buzz* dapat meningkatkan sikap berfikir dalam keterampilan menulis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Wanasari 06 Cibitung dan mengetahui proses efektivitas penggunaan teknik *buzz* dalam meningkatkan keterampilan menulis. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan skor rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis nonfiksi.

Dengan menggunakan teknik *buzz* dari pra tindakan yaitu 58,5 dengan pencapaian ketuntasan belajar dari pra tindakan yaitu 58,5%, skor rata-rata hasil belajar pada siklus I menjadi 72,28 dengan pencapaian ketuntasan belajar pada siklus I yaitu 72,28%, dan skor rata-rata hasil belajar meningkat pada siklus II menjadi 78,33 dengan pencapaian ketuntasan belajar pada siklus II yaitu 78,33% termasuk dalam kategori baik.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut: guru hendaknya menerapkan teknik *buzz* dalam pembelajaran menulis nonfiksi untuk menumbuhkan minat, ketertarikan siswa dalam pembelajaran menulis nonfiksi, keberanian siswa dalam mengungkapkan ide, pendapat, pertanyaan dan saran untuk meningkatkan keterampilan menulis. Bagi siswa diharapkan aktif mengikuti pembelajaran menulis nonfiksi dan lebih giat melakukan latihan menulis nonfiksi. Guru dapat mengefektifkan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dengan penggunaan teknik *buzz* dan guru membuat proses pembelajaran bahasa Indonesia menjadi aktif dan tidak membosankan.

